

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 109, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN OPZ KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

RISMAWATI
NIM. 4318033

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 109, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN OPZ KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

RISMAWATI
NIM. 4318033

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismawati

NIM : 4318033

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Psak 109, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pematang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 April 2022

Yang Menyatakan,


RISMAWATI

NIM. 4318033

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan

Lamp. : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Rismawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

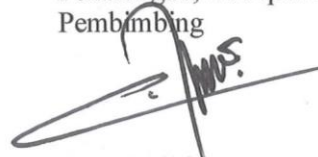
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rismawati**
NIM : **4318033**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**
Judul : **Pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 April 2022
Pembimbing



Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Rismawati

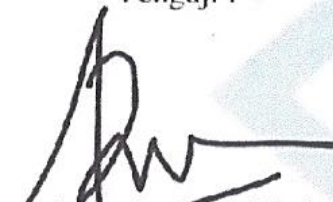
NIM : 4318033

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang**

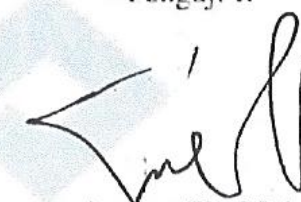
Telah diajukan pada hari Rabu tanggal 27 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


Agus Arwani, M. Ag
NIP. 197608072014121002

Penguji II


Aenurofik, M.A
NIP. 198201202011011001

Pekalongan, 27 April 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Sinta Dewi Rismawati, S.H.M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya Bapak Kartono dan Ibu Sutarni yang telah memberikan dukungan penuh kepada saya
2. Keluarga yang telah menjadi support system dalam penyusunan skripsi ini
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

MOTTO

“Tanpa ilmu, amal itu tidak ada gunanya. Sedangkan ilmu tanpa amal adalah hal yang sia-sia”

Abu Bakar Ash-shiddiq

“Buatlah tujuan untuk hidup, kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya, kamu pasti berhasil”

Utsman Bin Affan

ABSTRAK

RISMAWATI. Pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang.

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu organisasi tidak luput dari beberapa faktor seperti penerapan PSAK 109, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi, dimana faktor-faktor tersebut merupakan variabel yang diuji pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di OPZ Kabupaten Pemalang yang sudah legitimasi legal formal, menggunakan metode *purposive sampling*, dan sampel yang diperoleh adalah 34 responden yang merupakan pengurus amil zakat pada OPZ Kabupaten Pemalang. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis uji hipotesis, dan koefisien determinan dengan bantuan SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 109 secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian secara simultan penerapan PSAK 109, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

RISMAWATI. The Influence of the Implementation of PSAK 109, Internal Control, and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports of OPZ Pematang Regency.

The quality of financial reports produced in an organization is inseparable from several factors such as the application of PSAK 109, internal control, and the use of information technology, where these factors are the variables tested in this study. This study aims to determine the effect of the application of PSAK 109, internal control, and the use of information technology on the quality of financial reports. The type of research used is descriptive research using a quantitative approach. This research was conducted in OPZ Pematang Regency which has formal legal legitimacy, using purposive sampling method, and the sample obtained is 34 respondents who are amil zakat administrators at Pematang Regency OPZ. Tests in this study used descriptive statistics, validity, reliability, normality, classical assumptions, multiple linear regression, hypothesis testing analysis, and determinant coefficients with the help of SPSS 21.

The results showed that the partial application of PSAK 109 had no significant positive effect on the quality of financial reports. While internal control and the use of information technology partially have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Then simultaneously the application of PSAK 109, internal control and the use of information technology affect the quality of financial reports.

Keywords: Application of PSAK 109, Internal Control and Utilization of Information Technology, Quality of Financial Reports

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Kabupaten Pemalang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rismawati', written in a cursive style.

Rismawati

4318033

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori <i>Al-Wala'</i>	11
2. Teori Stewardship	13
3. Kualitas Laporan Keuangan	14
4. Penerapan PSAK 109	16
5. Pengendalian Internal	19
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi	22
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir	30

D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Setting Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel Penelitian.....	36
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan data.....	39
H. Metode Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Kualitas Data	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
5. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Responden Penelitian	46
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	48
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	49
B. Deskripsi Data Responden.....	50
C. Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Instrumen.....	61
3. Uji Asumsi Klasik	64
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	71
6. Uji Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
2. Lampiran 2 Data Kuesioner.....	VI
3. Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif.....	XI
4. Lampiran 4 Uji Instrumen.....	XII
5. Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	XV
6. Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	XVIII
7. Lampiran 7 Uji Hipotesis.....	XIX
8. Lampiran 8 Tabel R.....	XX
9. Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian.....	XXII
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	XXVI
11. Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis.....	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...و	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu
-

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
munawwarah al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Telaah Pustaka, 25
- Tabel 3.1 Sampel Penelitian, 36
- Tabel 3.2 Operasional Variabel, 37
- Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi, 45
- Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian, 47
- Tabel 4.2 Data Distribusi Kuesioner Penelitian, 47
- Tabel 4.3 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, 48
- Tabel 4.4 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 48
- Tabel 4.5 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 49
- Tabel 4.6 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan,
50
- Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Penerapan PSAK 109, 51
- Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Pengendalian Internal, 53
- Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, 55
- Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan, 57
- Tabel 4.11 Statistik Deskriptif, 59
- Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen, 61
- Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Metode *Alpha Cronbach's*, 63
- Tabel 4.14 Hasil Uji normalitas metode *Kolmogorov Smirnov*, 64
- Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF, 67
- Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS dengan Uji Glejser, 68

Tabel 4.17 Hasil Uji linearitas Penerapan PSAK 109 terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 70

Tabel 4.18 Hasil Uji linearitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 70

Tabel 4.19 Hasil Uji linearitas Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 70

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 71

Tabel 4.21 Hasil Uji t, 73

Tabel 4.22 Hasil Uji f, 75

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²), 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 30

Gambar 3.1 Grafik Penerimaan Uji t, 44

Gambar 3.2 Grafik Penerimaan Uji f, 44

Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas, 65

Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot, 66

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot, 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I

Lampiran 2 Data Kuesioner, VI

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif, XI

Lampiran 4 Uji Instrumen, XII

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik, XV

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, XVIII

Lampiran 7 Uji Hipotesis, XIX

Lampiran 8 Tabel R, XX

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian, XXII

Lampiran 10 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian XXVI

Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis, XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pengembangan OPZ di Indonesia melalui akuntabilitas yang baik serta transparan ialah tujuan utama dalam menjalankan amanah umat untuk mewujudkan pengelolaan zakat yang baik. Pengelolaan suatu dana zakat haruslah dilakukan oleh amil zakat yang pandai dalam mengelola zakat agar berdampak positif bagi masyarakat baik dalam bidang sosial maupun ekonomi, selain itu pengelolaan dana zakat juga harus didukung oleh pemerintah yang berperan sebagai pemegang kekuasaan dalam melakukan penghimpunan serta penyaluran zakat kepada masyarakat untuk itu adapun peraturan yang mengatur mengenai pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqoh yang terdapat pada UU No.23 Tahun 2011. Melakukan zakat, infak/sedekah secara tidak langsung dapat meratakan pendapatan sehingga mengurangi jumlah kemiskinan yang dapat disebabkan oleh ketidakmerataan pendapatan.

Faktanya sendiri di Indonesia masih banyak masyarakat yang melakukan zakat, infak/sedekah dengan cara tradisional dengan mengantarnya sendiri kepada penerima zakat, infak/sedekah karena kurang percayanya dengan pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di OPZ. Seperti di Jawa Tengah sendiri, Gubernur Jawa Tengah yaitu Ganjar Pranowo, SH mengatakan bahwa usaha dalam mengatasi kemiskinan di Jawa Tengah masih terus dilakukan diantaranya dengan melalui Baznas karena menurutnya Baznas ialah suatu lembaga yang berpengaruh besar terhadap penanggulangan kemiskinan dikarenakan dana

zakat yang diperoleh dapat langsung disalurkan kepada masyarakat yang terindikasi miskin. Adanya potensi besar tersebut Gubernur Jawa Tengah terus mendorong agar seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah untuk membentuk dan mengaktifkan organisasi pengelola zakat, infak/sedekah salah satunya yaitu di Kabupaten Pemalang (<https://jatengprov.go.id> diakses pada 22 September 2021, 23.17 WIB).

Adapun penelitian ini akan dilakukan di OPZ Kabupaten Pemalang seperti Baznas, Lazisnu, Lazismu dan Lazis Jateng dikarenakan Kabupaten Pemalang sendiri suatu Kabupaten akhir dalam pembentukan OPZ namun selalu melakukan pengembangan dalam melakukan pengelolaan ZIS, baik dalam pengembangan manajemen kinerjanya maupun dalam pembuatan laporan keuangannya, untuk itu nantinya akan dilakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan. Faktor yang diuji dalam riset ini antara lain penerapan PSAK 109, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi, dimana faktor tersebut dipilih dikarenakan terdapatnya kaitan dengan pembuatan laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat yang nantinya diuji kembali apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemerintah Kabupaten Pemalang sendiri selalu berupaya untuk memajukan OPZ karena di Kabupaten Pemalang memiliki potensi zakat yang besar apabila masyarakat memiliki kesadaran yang besar akan kewajiban berzakat. Menurut ketua Kankemenag Kabupaten Pemalang yaitu Taufik Rahman dalam sebuah acara pembinaan LAZ mengatakan bahwa apabila

masyarakat yang wajib zakat menunaikan zakatnya maka kurang lebihnya dapat dihasilkan sekitar 10 Milyar rupiah, akan tetapi faktanya yang terkumpul hanya sekitar 1,2 Milyar rupiah per tahunnya, ini disebabkan oleh adanya pengelolaan zakat yang belum dilakukan secara maksimal dan pengelolaan manajemen zakat seperti amil, muzakki, pengawas yang kurang bersinergi juga menyebabkan hilangnya potensi zakat. (<https://pemalang.kemenag.go.id> diakses pada 22 September 2021, 23.17 WIB).

Salah satu penyebab dari hilangnya potensi zakat di OPZ juga disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat di OPZ karena kurang mengetahui akan penyaluran dari dana zakat yang sudah ditunaikannya. Kurangnya informasi akan laporan keuangan kepada masyarakat juga menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat dalam berzakat, untuk itu pembuatan laporan keuangan ZIS yang berkualitas, dapat dipahami serta relevan itu penting dilakukan.

Pengelolaan dana ZIS yang baik dapat diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109. Penerapan PSAK 109 ini bertujuan melaksanakan pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian yang terkait dengan transaksi ZIS (Apriliani & Jayanto, 2017). Penerapan PSAK 109 merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan yang harapannya masyarakat dapat dengan mudah dalam membaca dan memahami laporan keuangan pengelola zakat, selain itu juga untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi pengelola zakat kepada pengguna laporan keuangan. Meskipun secara teori

penerapan PSAK 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan namun adapun perbedaan hasil penelitian terdahulu dari Nur Imamah (2020) menyatakan bahwa pengimplementasian PSAK 109 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Imamah, 2020). Hal itu bertolak belakang dengan penelitian dari Agustina Isviandari (2019) yang menyebutkan penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat, hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan pengurus dalam ilmu akuntansi sehingga dalam pembuatan laporan keuangannya tidak menerapkan PSAK 109 (Isviandari & Mawardi, 2019). Selain penerapan PSAK 109 adapun faktor lainnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, yaitu pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.

Pengendalian internal ialah suatu aturan dan tahapan yang dirancang untuk menghindari adanya penyalahgunaan terhadap aset perusahaan dan untuk memastikan bahwa informasi yang akurat disediakan oleh perusahaan. Pengendalian internal penting untuk dilakukan karena berfungsi untuk mengatur kegiatan manajemen agar sesuai dengan yang telah direncanakan, serta dapat mengetahui proses kegiatan dan memudahkan pengidentifikasian penyimpangan yang terjadi sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Selain itu pengendalian internal juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berzakat pada OPZ melalui proses pengelolaan dana yang baik sehingga nantinya bisa dipertanggungjawabkan. Kegiatan dalam organisasi dapat dilakukan secara efektif serta efisien apabila pengendalian internal didalamnya sudah dilaksanakan dengan baik, salah satunya yaitu memudahkan dalam kegiatan

penyusunan laporan keuangan. Adapun perbedaan hasil penelitian dari Dariana (2018) menyatakan penerapan pengendalian internal menghasilkan pengaruh positif terhadap laporan keuangan yang berkualitas, hal ini disebabkan oleh pentingnya suatu pengendalian internal dalam pelaksanaan setiap kegiatan organisasi guna mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan suatu organisasi (Dariana & Jonase, 2018). Berbeda dengan penelitian Nelsha Meutia (2020) yang menyebutkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena meskipun pengendalian internal sudah dibuat sesuai dengan kebijakan yang ada, namun hal tersebut belum tentu menjadikan pelaksanaannya dapat lebih efektif, yang mengakibatkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan tidak berkualitas (Nurillah, Cahyaningsih, & Zutilisna, 2020)

Penyusunan laporan keuangan di zaman modern ini tidak luput dari adanya penggunaan teknologi informasi guna pengolahan data, seperti penyusunan, penyimpanan, untuk menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu, akurat, relevan yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan dalam banyak hal. Informasi ini berguna bagi *stakeholder* dalam menetapkan keputusannya. Penerapan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena dapat memberikan dampak signifikan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data yang diperlukan, sehingga nantinya pengumpulan data dapat berjalan dengan cepat, akurat serta efisien. Namun adapun perbedaan hasil penelitian dari As Syifa Nurillah (2014) yang menunjukkan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif

pada kualitas laporan keuangan yang dibuat sehingga semakin handalnya pengurus dalam menggunakan teknologi informasi, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkannya (Nurillah & Muid, 2014). Sedangkan dalam penelitian Nelsha Meutia Nurillah (2020) dan Eka Apriliani (2017) menunjukkan adanya penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dikarenakan pemanfaatan teknologi yang digunakan masih sederhana dan belum dapat menggunakan aplikasi perangkat lunak yang handal.

Mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan hal penting dalam suatu organisasi. Kualitas laporan keuangan sendiri ialah hasil akhir kegiatan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan sehingga mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*) guna pengambilan keputusan di masa mendatang. Realitanya sendiri laporan keuangan yang berkualitas sulit untuk diwujudkan dalam suatu organisasi, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan serta kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang ada, kurang maksimalnya pengendalian internal yang dilakukan dalam suatu organisasi, lalu pemanfaatan teknologi informasi yang belum dilakukan secara maksimal dalam penggunaannya. Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas pada OPZ salah satunya yaitu memperoleh kepercayaan dari masyarakat terkait pengelolaan dana ZIS karena laporan keuangan yang berkualitas merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan organisasi pengelola zakat guna menarik kepercayaan masyarakat untuk

melakukan zakat pada wadah yang sudah ada yaitu OPZ. Laporan keuangan yang dibuat dengan terperinci serta mudah dipahami dapat membuat masyarakat lebih mempercayai OPZ untuk mengelola dana zakat, infak/sedekah. Sehingga dengan semakin banyaknya masyarakat yang mempercayai OPZ untuk mengelola dana zakat maka masalah kemiskinan dapat cepat diatasi karena adanya pemerataan pendapatan dimasyarakat.

Adanya *research gap* dari penelitian yang sebelumnya dan berbagai fenomena permasalahan yang terjadi pada OPZ Kabupaten Pemalang ini menjadi suatu ketertarikan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan PSAK 109 berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPZ Kabupaten Pemalang?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPZ Kabupaten Pemalang?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang?

4. Apakah Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan pada OPZ Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pada OPZ Kabupaten Pemalang
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada OPZ Kabupaten Pemalang
4. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPZ Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai laporan keuangan yang berkualitas pada organisasi pengelola zakat

- b. Hasil penelitian dapat digunakan oleh generasi muda untuk menambah pengetahuannya mengenai faktor yang berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan OPZ
 - c. Hasil penelitian guna mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat
 - b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh organisasi pengelolaan zakat sebagai referensi serta evaluasi guna pengembangan laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan dimasa mendatang
 - c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini menjelaskan lima bab yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman serta pembahasan permasalahan yang diteliti agar pembahasan dapat disampaikan dengan baik dan benar. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai deskripsi teori yang digunakan, telaah Pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari analisis data penelitian yang sudah dilakukan yang disertai dengan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai referensi-referensi yang digunakan sebagai rujukan penulisan dalam penelitian yang dilakukan.

DAFTAR LAMPIRAN

Pada bagian ini yang dilampirkan meliputi, kuesioner, hasil data kuesioner responden, hasil uji analisis yang dilakukan pada SPSS, uji hipotesis, R tabel, serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dengan itu maka diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Secara parsial variabel penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ Kabupaten Pemalang yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$.
2. Secara parsial variabel pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ Kabupaten Pemalang yang terbukti melalui perbandingan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ Kabupaten Pemalang yang terbukti melalui nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.
4. Secara simultan penerapan PSAK 109, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan OPZ Kabupaten Pemalang yang terbukti pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan responden yang menjawab kuesioner dikarenakan banyaknya kuesioner yang dikembalikan, yang disebabkan oleh sibuknya pengurus (amil) yang sedang mempersiapkan program kerja menjelang bulan Ramadhan karena kuesioner ini dibagikan menjelang ramadhan tiba.
2. Penelitian ini hanyalah bersifat sementara sehingga tidak selamanya hasil penelitian dengan variabel ini akan menghasilkan hasil yang sama, maka dibutuhkan pembaharuan penelitian ini untuk kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan Adapun saran yang dapat diberikan,yaitu:

1. Pada penelitian ini penulis berharap penelitian yang selanjutnya bisa dilakukan penelitian yang lebih baik lagi, baik dengan variabel independen yang lain maupun penambahan variabel intervening atau moderating yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disertai dengan wawancara dengan tujuan supaya responden paham akan pernyataan dalam pengisian kuesioner sehingga hasil dari penelitian ini diperoleh hasil yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP*, 60.
- Anggadini, S. D. (2021). Keterandalan Laporan Keuangan : Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 28.
- Apriliani, E., & Jayanto, P. Y. (2017). Analysis of Determinant of Financial Statements Quality of Amin Zakat Agencies in Semarang City. *Accountung Analysis Journal*, 266.
- Bashori, A. H. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Pada Baz Di Jawa Timur . *Akuntansi Integratif*, 105-106.
- Dariana, & Jonase, O. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 82.
- Dela Aprilia Safitri, D. (2019). Pengaruh Penerapan Psak 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris Pada Yayasan-Yayasan Di Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Akuntansi*, 109.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* . Jakarta: Prenadamedia Group .
- Husein, H., & Wali, S. (2020). Analisis Kepatuhan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat,. *Jurnal Akuntansi*, 59.
- Imamah, N. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (Psak 109),Shariah Compliance,Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 1.
- Indrayani, E., & Humdiana. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Isna, Y. (2020). The Quality of Financial Statements and Performance of Zakat Institutions. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 300.
- Isviandari, A., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Penerapan Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan Psak 109, Pengendalian

- Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu. *E-JRA Vol. 08 No. 01* , 107.
- Mene, R. E. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going*, 141.
- Muhammad, R. (2010). *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11.
- Nurillah, N. M., Cahyaningsih, & Zutilisna, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 189.
- Paristu, A. I. (2014). Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Komparatif Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Ummat dan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa) . *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* , 151.
- Pilomonua, R., & Dkk. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Di Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 42.
- S, S. R., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia dan Penerapan PSAK No 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan . *Prosiding Akuntansi*, 455.
- Selviyana, & Junaedi, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Implementasi Psak No. 109 Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 36.
- Suryandari, E. (2015). Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Total Quality management Terhadap Penerapan Good Governance di Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 146.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press.
- Tri Puriyanti, H. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid. *Al-Mashrafiyah*, 29.

- Trisnaningtyas, Y. M., Rapini, T., & Farida, U. (2020). Analisis Pengendalian Internal, Transparansi, Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 85.
- Wardayati, S. M., & Imaroh, S. P. (2015). Analisis Pengendalian Intern Coso Pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis). *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 228.
- Winarto, W. W., & Annisa, F. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah . *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 141.
- Yusuf, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.